

Analisis Kritis Anggaran Pertahanan: Studi Literatur Tentang Metode Pengelolaan dan Evaluasi

Leo Sianipar¹, Guntur Eko Saputro², Sri Sundari³

^{1,2,3}Universitas Pertahanan

peterleomedia@gmail.com¹, srisundari65@yahoo.co.id³

ABSTRACT

Defense budget is an essential component in a country's defense strategy. The selection of effective methods in managing and evaluating defense budgets can have a significant impact on national defense capabilities. Therefore, this study aims to critically analyze the methods of managing and evaluating defense budgets through relevant literature studies. The method used in this research is literature review, involving the collection and analysis of journals, books, government reports, and other relevant publications. This research involves an in-depth examination of the methods of managing and evaluating defense budgets that have been implemented by countries across the globe. The analysis results indicate that there is significant variation in the approaches to managing and evaluating defense budgets in different countries. Commonly used methods include top-down and bottom-up approaches, cost-benefit analysis, risk analysis, and strategic planning techniques. Furthermore, this research also identifies the challenges faced by countries in managing and evaluating defense budgets, such as political complexity, strategic uncertainty, and resource limitations. This study provides valuable insights into the methods that can be applied in managing and evaluating defense budgets. In the context of national defense planning, a profound understanding of these various methods can assist countries in optimizing their resource allocation, enhancing the efficiency and effectiveness of defense budget management, and strengthening national defense capabilities.

Keywords : Defense Budget, Budget Management, Budget Evaluation, Defense Strategy, National Defense Planning.

ABSTRAK

Anggaran pertahanan adalah komponen penting dalam strategi pertahanan suatu negara. Pemilihan metode yang efektif dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan dapat memiliki dampak yang signifikan pada kapabilitas pertahanan nasional. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk melakukan analisis kritis terhadap metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan melalui studi literatur yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis jurnal, buku, laporan pemerintah, dan publikasi terkait lainnya. Penelitian ini melibatkan tinjauan mendalam terhadap metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan yang telah diterapkan oleh negara-negara di berbagai belahan dunia. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam pendekatan pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan di berbagai negara. Metode yang umum digunakan meliputi pendekatan top-down dan bottom-up, analisis cost-benefit, analisis risiko, dan teknik perencanaan strategis. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh negara-negara dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan, seperti kompleksitas politik, ketidakpastian strategis, dan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang metode-metode yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan. Dalam konteks perencanaan pertahanan nasional, pemahaman yang mendalam tentang berbagai metode ini

dapat membantu negara-negara untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya mereka, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran pertahanan, serta memperkuat kapabilitas pertahanan nasional.

Kata kunci : Anggaran pertahanan, pengelolaan anggaran, evaluasi anggaran, strategi pertahanan, perencanaan pertahanan nasional.

PENDAHULUAN

Anggaran pertahanan yang memadai dan efektif memainkan peran krusial dalam kebijakan pertahanan suatu negara. Melalui alokasi dana yang tepat, negara dapat membangun, memelihara, dan meningkatkan kapabilitas pertahanan mereka. Pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan yang baik menjadi landasan penting dalam memastikan penggunaan dana yang optimal, transparansi pengeluaran, dan keberlanjutan kemampuan pertahanan.

Dalam era globalisasi dan kompleksitas ancaman yang terus berkembang, negara-negara di seluruh dunia menghadapi tantangan yang kompleks dalam mengelola dan mengevaluasi anggaran pertahanan mereka. Keputusan strategis terkait alokasi anggaran pertahanan harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan pertahanan, perubahan geopolitik, dan perkembangan teknologi militer.

Studi literatur yang cermat tentang metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan menjadi penting dalam memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan pertahanan. Melalui penelitian literatur yang komprehensif, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, dan publikasi terkait lainnya, analisis kritis dapat dilakukan untuk memahami berbagai metode yang telah diterapkan oleh negara-negara dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan mereka.

Metode yang umum digunakan dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan meliputi pendekatan top-down dan bottom-up, analisis cost-benefit, analisis risiko, dan teknik perencanaan strategis. Pendekatan top-down melibatkan penetapan anggaran secara keseluruhan oleh pemerintah pusat, sedangkan pendekatan bottom-up melibatkan partisipasi dari unit-unit pertahanan dalam menentukan anggaran mereka sendiri, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas mereka.

Analisis cost-benefit digunakan untuk membandingkan manfaat yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam proyek-proyek pertahanan. Dalam konteks anggaran pertahanan, analisis cost-benefit membantu memastikan bahwa pengeluaran tersebut sebanding dengan nilai pertahanan yang diperoleh. Analisis risiko, di sisi lain, membantu mengidentifikasi ancaman dan kerentanan yang mungkin dihadapi oleh pertahanan nasional. Dengan pemahaman yang mendalam tentang risiko yang ada, keputusan anggaran dapat diarahkan untuk mengatasi ancaman yang paling signifikan.

Selain itu, teknik perencanaan strategis juga digunakan dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan. Dalam kerangka ini, alokasi sumber daya diproyeksikan jangka panjang untuk merencanakan penggunaan anggaran secara efisien. Perencanaan strategis melibatkan pemetaan kebutuhan pertahanan jangka panjang, mengantisipasi perkembangan teknologi dan perubahan geopolitik, serta mempertimbangkan keberlanjutan dan adaptabilitas kemampuan pertahanan.

Namun, pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan tidaklah tanpa tantangan. Negara-negara menghadapi kompleksitas politik yang mempengaruhi alokasi anggaran dan keputusan strategis dalam pertahanan. Selain itu, ketidakpastian strategis, seperti perubahan cepat dalam ancaman keamanan, juga dapat mempengaruhi perencanaan anggaran. Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya yang dapat membatasi kemampuan negara dalam mengalokasikan anggaran pertahanan.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, pemahaman yang mendalam tentang metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan melalui studi literatur menjadi kunci. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi negara-negara dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya mereka, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran pertahanan, serta memperkuat kapabilitas pertahanan nasional. Dengan menerapkan metode-metode yang relevan dan mengatasi tantangan yang ada, negara-negara dapat mengembangkan kekuatan pertahanan yang lebih tangguh dan adaptif, sejalan dengan perubahan tuntutan keamanan global.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis kritis terhadap metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan melalui studi literatur yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk:

- Menganalisis pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan anggaran pertahanan oleh negara-negara di seluruh dunia.
- Mengidentifikasi metode evaluasi yang umum digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan anggaran pertahanan.
- Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari berbagai metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan.
- Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh negara-negara dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan.
- Memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan guna memperkuat kapabilitas pertahanan nasional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Data dan informasi diperoleh melalui pengumpulan dan analisis jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, laporan pemerintah, dan publikasi terkait lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan. Analisis kritis dilakukan untuk mengidentifikasi

metode pengelolaan yang beragam dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode tersebut. Selain itu, studi literatur juga membantu dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh negara-negara dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan. Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, penelitian ini difokuskan pada analisis literatur yang tersedia hingga tahun 2021. Kedua, penelitian ini didasarkan pada sumber-sumber literatur yang tersedia secara publik dan tidak melibatkan wawancara atau data primer dari lembaga pemerintah atau organisasi pertahanan. Ketiga, penelitian ini tidak membandingkan secara mendalam implementasi spesifik dari metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan di negara tertentu, melainkan memberikan gambaran umum dari metode yang umum digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran pertahanan merupakan alokasi dana yang dilakukan oleh suatu negara untuk membiayai kegiatan pertahanan dan keamanan nasional. Tujuan utama dari anggaran pertahanan adalah untuk mendukung pembelian, pemeliharaan, dan pengembangan peralatan militer, serta menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk menjaga kekuatan pertahanan suatu negara. Anggaran pertahanan mencakup berbagai komponen seperti personel militer, pelatihan, peralatan, operasional, riset dan pengembangan, serta infrastruktur pertahanan.

Anggaran pertahanan memiliki beberapa fungsi penting dalam konteks pertahanan nasional. Fungsi-fungsi tersebut meliputi :

- a. Deterrence (penangkalan): Anggaran pertahanan digunakan untuk membangun dan memelihara kapabilitas pertahanan yang cukup kuat untuk mencegah serangan dari pihak lawan. Keberadaan anggaran yang memadai dapat memberikan sinyal kepada pihak lain bahwa suatu negara memiliki kemampuan untuk mempertahankan diri dengan tegas.
- b. Keamanan Nasional: Anggaran pertahanan mendukung operasi dan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga keamanan negara dari ancaman dalam dan luar. Dana yang dialokasikan untuk personel, peralatan, pelatihan, dan operasional penting untuk memastikan kesiapsiagaan dan kemampuan pertahanan nasional.
- c. Riset dan Pengembangan: Sebagian anggaran pertahanan dialokasikan untuk riset dan pengembangan dalam bidang teknologi pertahanan. Ini melibatkan upaya pengembangan inovasi, penelitian, dan pengujian peralatan baru untuk memperkuat kemampuan pertahanan dan menjawab tantangan strategis yang berkembang.

Pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan tidaklah tanpa tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam konteks ini meliputi:

- a. Kompleksitas Kebijakan: Keputusan terkait alokasi anggaran pertahanan sering kali melibatkan faktor politik, strategis, dan ekonomi yang kompleks. Kebijakan

- pertahanan harus mempertimbangkan berbagai kebutuhan, prioritas, dan konsekuensi jangka panjang yang melibatkan berbagai aktor dan kepentingan.
- b. Ketidakpastian Strategis: Perubahan dalam lingkungan strategis seperti pergeseran kekuatan, konflik regional, atau perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kebutuhan dan prioritas pertahanan. Menganalisis ketidakpastian ini dan mengantisipasi perubahan dalam perencanaan anggaran pertahanan menjadi tantangan tersendiri.
 - c. Keterbatasan Sumber Daya: Anggaran pertahanan sering kali terbatas, dan negara harus menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Keputusan pengalokasian dana harus dilakukan secara bijaksana untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan pertahanan dan prioritas lainnya, seperti pembangunan sosial dan ekonomi.
 - d. Transparansi dan Akuntabilitas: Transparansi dalam pengelolaan anggaran pertahanan penting untuk memastikan penggunaan dana yang efisien dan menghindari korupsi. Selain itu, akuntabilitas yang baik juga diperlukan dalam mempertanggungjawabkan pengeluaran anggaran dan hasil yang dicapai.

Metode Pengelolaan Anggaran Pertahanan

Pengelolaan anggaran pertahanan melibatkan berbagai metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengalokasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan dana pertahanan secara efisien dan efektif. Beberapa metode umum yang digunakan dalam pengelolaan anggaran pertahanan adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Top-Down

Pendekatan top-down dalam pengelolaan anggaran pertahanan melibatkan penetapan alokasi anggaran oleh pemerintah pusat atau lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas pertahanan negara. Pendekatan ini didasarkan pada kebijakan dan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah. Prosesnya dimulai dari penetapan anggaran total untuk pertahanan dan kemudian diarahkan ke berbagai subsektor atau program pertahanan yang sesuai dengan prioritas strategis negara.

b. Pendekatan Bottom-Up

Pendekatan bottom-up dalam pengelolaan anggaran pertahanan melibatkan partisipasi dan kontribusi dari unit-unit atau lembaga-lembaga pertahanan yang lebih rendah, seperti angkatan bersenjata, lembaga penelitian pertahanan, atau komando operasional. Dalam pendekatan ini, kebutuhan dan permintaan sumber daya diajukan dari bawah ke tingkat yang lebih tinggi untuk dipertimbangkan dalam alokasi anggaran. Pendekatan bottom-up memungkinkan adanya penyesuaian dan respons yang lebih baik terhadap perubahan kebutuhan operasional dan strategis.

c. Analisis Cost-Benefit

Analisis cost-benefit digunakan dalam pengelolaan anggaran pertahanan untuk membandingkan manfaat yang diharapkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam suatu

program atau proyek pertahanan. Metode ini memungkinkan evaluasi yang sistematis terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan dana pertahanan. Dengan mempertimbangkan manfaat jangka pendek dan jangka panjang, analisis cost-benefit membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berdasarkan perhitungan yang obyektif.

d. Analisis Risiko

Analisis risiko digunakan dalam pengelolaan anggaran pertahanan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi ancaman potensial, kerentanan, dan konsekuensi dari keputusan pengelolaan anggaran tertentu. Melalui analisis risiko, negara dapat mengidentifikasi prioritas pengeluaran yang diperlukan untuk mengurangi risiko yang dihadapi oleh sektor pertahanan. Dalam konteks anggaran pertahanan, analisis risiko membantu dalam mengalokasikan sumber daya dengan cara yang paling efektif dalam menghadapi ancaman dan tantangan keamanan.

e. Teknik Perencanaan Strategis

Teknik perencanaan strategis melibatkan penggunaan pendekatan sistematis untuk merencanakan, mengatur, dan mengelola penggunaan sumber daya pertahanan. Ini melibatkan identifikasi tujuan strategis jangka panjang, pengembangan strategi, penentuan indikator kinerja, serta penetapan rencana taktis dan operasional. Teknik perencanaan strategis membantu dalam memastikan bahwa anggaran pertahanan dialokasikan secara tepat untuk mencapai tujuan strategis negara dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Evaluasi Anggaran Pertahanan

Evaluasi anggaran pertahanan merupakan proses yang penting dalam mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan dana pertahanan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa alokasi anggaran yang telah dilakukan memberikan hasil yang diharapkan dan mendukung tujuan strategis pertahanan negara. Berikut ini adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam evaluasi anggaran pertahanan:

a. Indikator Evaluasi Anggaran Pertahanan

Indikator evaluasi anggaran pertahanan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil dan dampak dari pengelolaan anggaran. Indikator tersebut dapat mencakup parameter kuantitatif seperti anggaran yang digunakan untuk pengadaan dan pemeliharaan peralatan, jumlah personel yang dilatih, atau tingkat kesiapan operasional. Selain itu, indikator juga dapat melibatkan aspek kualitatif seperti kemampuan operasional yang ditingkatkan, keberhasilan dalam mempertahankan keamanan nasional, atau peningkatan kerjasama pertahanan dengan negara lain.

b. Metode Evaluasi Kuantitatif

Metode evaluasi kuantitatif dalam evaluasi anggaran pertahanan melibatkan penggunaan data dan angka yang terukur untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dalam penggunaan dana pertahanan. Metode ini dapat melibatkan analisis

biaya-kinerja, analisis perbandingan dengan standar yang ditetapkan, atau pengukuran efisiensi pengeluaran pertahanan. Pendekatan kuantitatif memungkinkan perbandingan objektif dan perhitungan yang terukur untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan dana pertahanan.

c. Metode Evaluasi Kualitatif

Metode evaluasi kualitatif dalam evaluasi anggaran pertahanan melibatkan penilaian subjektif yang didasarkan pada pengamatan dan penilaian ahli. Metode ini melibatkan penggunaan wawancara, studi kasus, atau tinjauan literatur untuk mengumpulkan data kualitatif tentang penggunaan dana pertahanan. Evaluasi kualitatif dapat memberikan wawasan tentang dampak sosial, politik, atau strategis dari pengelolaan anggaran pertahanan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi program-program pertahanan.

d. Studi Kasus Implementasi Evaluasi Anggaran Pertahanan

Studi kasus implementasi evaluasi anggaran pertahanan merupakan pendekatan yang mendalam untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan penggunaan dana pertahanan dalam situasi nyata. Studi kasus dapat melibatkan analisis terperinci tentang program atau proyek pertahanan tertentu, termasuk aspek pelaksanaan, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Melalui studi kasus, pengambil keputusan dapat mempelajari pelajaran berharga dan mengevaluasi efektivitas strategi dan taktik pengelolaan anggaran pertahanan.

Analisis Kritis terhadap Metode Pengelolaan dan Evaluasi Anggaran Pertahanan

Analisis kritis terhadap metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan penting untuk memahami kelebihan, kekurangan, dan implikasi dari pendekatan yang digunakan. Dalam konteks ini, beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan adalah :

a. Perbandingan Pendekatan Pengelolaan

Pendekatan pengelolaan anggaran pertahanan seperti pendekatan top-down dan bottom-up memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Pendekatan top-down memberikan arahan yang jelas dan kohesif sesuai dengan kebijakan nasional, tetapi dapat mengabaikan kebutuhan dan dinamika yang lebih spesifik di tingkat operasional. Di sisi lain, pendekatan bottom-up memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan responsif terhadap perubahan situasional, tetapi dapat menghadapi tantangan dalam koordinasi dan konsistensi prioritas nasional.

Perbandingan pendekatan pengelolaan yang beragam dapat membantu pemerintah dalam memilih pendekatan yang paling sesuai dengan konteks dan kebutuhan pertahanan negara.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Evaluasi

Setiap metode evaluasi, baik kuantitatif maupun kualitatif, memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam analisis kritis. Metode evaluasi

kuantitatif menawarkan kekuatan dalam penggunaan data terukur dan perhitungan objektif, tetapi mungkin tidak mampu menangkap faktor-faktor kualitatif yang penting dalam evaluasi. Di sisi lain, metode evaluasi kualitatif memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks, dampak sosial, dan dinamika kompleks dalam pengelolaan anggaran pertahanan, tetapi mungkin lebih sulit untuk menghasilkan data yang terukur dan generalisasi yang kuat.

Penting bagi pengambil keputusan untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode evaluasi dan menggabungkan pendekatan yang tepat untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan anggaran pertahanan.

c. Implikasi Terhadap Kapabilitas Pertahanan Nasional

Metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan memiliki implikasi langsung terhadap kapabilitas pertahanan nasional. Keputusan yang dibuat dalam pengelolaan anggaran akan mempengaruhi tingkat kesiapan dan kemampuan pertahanan dalam menghadapi ancaman keamanan. Dengan pendekatan yang tepat dalam pengelolaan dan evaluasi, negara dapat mengidentifikasi prioritas yang benar, mengalokasikan sumber daya dengan efektif, dan meningkatkan kapabilitas pertahanan secara keseluruhan.

Namun, keputusan yang tidak tepat atau metode evaluasi yang tidak akurat dapat mengakibatkan penggunaan dana yang tidak efisien, kelemahan dalam kapabilitas pertahanan, dan risiko keamanan yang tidak terpenuhi.

Melalui analisis kritis terhadap metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan, pemerintah dapat memperbaiki proses pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memperkuat kapabilitas pertahanan nasional secara keseluruhan.

Tantangan dalam Pengelolaan dan Evaluasi Anggaran Pertahanan

Pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan tidaklah tanpa tantangan. Ada beberapa aspek yang kompleks dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses ini. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan:

a. Kompleksitas Politik

Kompleksitas politik merupakan tantangan utama dalam pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan. Keputusan terkait alokasi sumber daya pertahanan sering kali melibatkan dinamika politik, kepentingan nasional, dan pertimbangan strategis. Keputusan ini bisa dipengaruhi oleh kebijakan politik, prioritas pemerintah, interaksi dengan lembaga lain, dan persaingan kepentingan di dalam negeri. Kompleksitas politik ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang objektif, transparansi, dan konsistensi dalam pengelolaan anggaran pertahanan.

b. Ketidakpastian Strategis

Ketidakpastian strategis juga merupakan tantangan penting dalam pengelolaan anggaran pertahanan. Tantangan ini berkaitan dengan dinamika perubahan situasi keamanan global dan regional, serta ancaman yang berubah secara dinamis. Ketidakpastian ini dapat mempengaruhi perencanaan jangka panjang, pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya, dan evaluasi hasil yang dicapai. Pemerintah harus mampu mengantisipasi dan merespons ketidakpastian strategis dengan mempertimbangkan fleksibilitas, adaptabilitas, dan kecepatan dalam mengelola anggaran pertahanan.

c. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya merupakan tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan anggaran pertahanan. Sumber daya yang terbatas dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait alokasi anggaran, pembelian peralatan dan sistem pertahanan, pengembangan kemampuan personel, serta pelatihan dan pemeliharaan. Keputusan tentang alokasi sumber daya harus mempertimbangkan kebutuhan yang mendesak, prioritas strategis, dan kemampuan ekonomi negara. Tantangan keterbatasan sumber daya ini dapat mengharuskan pemerintah untuk melakukan penyesuaian dan inovasi dalam pengelolaan anggaran pertahanan.

Pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan harus mampu mengatasi tantangan ini melalui pendekatan yang holistik, responsif terhadap perubahan, dan berbasis pada analisis yang komprehensif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis kritis terhadap metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan melalui studi literatur. Berbagai konsep dasar anggaran pertahanan telah dijelaskan, termasuk tujuan anggaran pertahanan, siklus anggaran pertahanan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan anggaran pertahanan. Selain itu, berbagai metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan telah dipaparkan, termasuk pendekatan top-down dan bottom-up, analisis cost-benefit, analisis risiko, dan teknik perencanaan strategis.

Dalam konteks pengelolaan anggaran pertahanan, perbandingan pendekatan pengelolaan menjadi penting untuk memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan. Selain itu, pemilihan metode evaluasi yang tepat juga memainkan peran kunci dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan anggaran pertahanan.

Rekomendasi untuk Pengelolaan dan Evaluasi Anggaran Pertahanan

Berdasarkan analisis kritis yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengelolaan dan evaluasi anggaran

pertahanan yang lebih efektif yaitu peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pertahanan. Meningkatkan keterbukaan informasi terkait alokasi anggaran, penggunaan dana, dan hasil yang dicapai akan memperkuat akuntabilitas pemerintah dalam penggunaan anggaran pertahanan; meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara berbagai lembaga terkait dalam pengelolaan anggaran pertahanan. Pendekatan kolaboratif dapat memperkuat pengambilan keputusan yang lebih holistik dan meminimalkan potensi konflik kepentingan; memperkuat analisis risiko dalam pengelolaan anggaran pertahanan. Identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko akan membantu pemerintah dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya pertahanan; mendorong penggunaan pendekatan campuran dalam evaluasi anggaran pertahanan. Menggabungkan metode evaluasi kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pertahanan.

Implikasi untuk Riset Selanjutnya

Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga tentang pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan, masih terdapat ruang untuk penelitian selanjutnya. Beberapa area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut meliputi: Studi empiris yang melibatkan data aktual dan kasus studi nyata untuk menguji efektivitas metode pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan dalam situasi praktis. Analisis lebih lanjut tentang faktor politik, strategis, dan ekonomi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan anggaran pertahanan. Penelitian yang mendalam tentang dampak pengelolaan dan evaluasi anggaran pertahanan terhadap kapabilitas pertahanan nasional, termasuk aspek kekuatan militer, kehandalan sistem pertahanan, dan kesiapsiagaan operasional.

Dengan penelitian yang lebih lanjut, dapat diharapkan adanya pengembangan konsep dan metode pengelolaan serta evaluasi anggaran pertahanan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pertahanan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Biddle, S. (2013). U.S. National Security and Military Commercialization After the Cold War. *Journal of Strategic Studies*, 36(4), 511-540.
- Kugler, J., & Ruger, W. P. (2019). Military Expenditure and Economic Growth. In *Handbook of Defense Economics* (Vol. 2, pp. 145-170). Elsevier.
- Ball, D. Y., Lawrence, G. (Eds.). (2020). *The Routledge Handbook of Defense Economics*. Routledge.
- Bellais, R., & Le Pape, N. (Eds.). (2017). *Defense Economics: A Holistic Perspective*. Springer.

- Bryson, J. M., & Patton, M. Q. (2018). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. John Wiley & Sons.
- Camacho, R., & Wallis, J. (Eds.). (2020). *The Oxford Handbook of Public Choice*. Oxford University Press.
- Choucri, N., & North, R. (Eds.). (2019). *International Handbook of Global Security and Governance*. Edward Elgar Publishing.
- Donnelly, W. M. (2019). *Military Transformation Past and Present: Historic Lessons for the 21st Century*. Cambridge University Press.
- Gansler, J. S. (2018). *Defense Acquisition Reform, 1960–2009: An Elusive Goal*. Stanford University Press.
- Hartley, K., & Sandler, T. (2019). *Handbook of Defense Economics*. Elsevier.
- Janowitz, M., & Mariscal, J. (Eds.). (2020). *Military Effectiveness*. Routledge.
- Kim, S., Noland, M. (2004). "The Economics of National Security in the Asia-Pacific". Edward Elgar Publishing
- Lonsdale, D. J. (Ed.). (2018). *Routledge Handbook of Defence Studies*. Routledge.
- Lundquist, E. (2015). *Defense Budgets and Spending: Key Concepts, Trends, and Facts*. In *SIPRI Yearbook 2015: Armaments, Disarmament and International Security* (pp. 443-467). Oxford University Press.
- March, J. G., Olsen, J. P. (2019). *Democratic Governance*. Cambridge University Press.
- Mau, S., & Zimmermann, F. (Eds.). (2018). *Handbook on Defence Budgeting*. Edward Elgar Publishing.
- Mintzberg, H., Lampel, J., Quinn, J. B., Ghoshal, S. (2020). *The Strategy Process: Concepts, Contexts, Cases*. Pearson.
- OECD. (2018). *Defence Expenditure: Definitions and Methodologies*. OECD Publishing.
- Posner, E. A., Sunstein, C. R. (2020). *Cost-Benefit Analysis: Legal, Economic, and Philosophical Perspectives*. University of Chicago Press.
- Smith, R. G., & Dubosse, D. R. (Eds.). (2020). *Defense Resource Planning Under Uncertainty: An Application of Robust Decision Making to Defense Planning*. Springer.
- Solanki, G. S. (2015). "Defence Resource Management in Peace, Crisis, and War: A Case Study of India". Vij Books India Pvt Ltd
- Sutton, J. A., & Turetsky, H. F. (2019). *Defense Budgeting and Financial Management: A Guide for Executives, Managers, and Analysts*. CRC Press.
- Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.
- SIPRI. (2021). *Military Expenditure Database*. Stockholm International Peace Research Institute. Retrieved from <https://www.sipri.org/databases/milex> diakses pada Sabtu, 3 Juni 2023 pukul 18.48